



MODEL BUSANA UNTUK KESELAMATAN BERKENDARA BAGI WANITA MUSLIMAH

Syarifah Millatun Nisa, Anizar Ahmad, Fitriana

Jurusan Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Email: syarifahmillatunnisa@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan model busana dengan bagian bawah yang lebih lebar seperti potongan sircle menjadi suatu mode berpakaian yang cukup digemari oleh kaum wanita, khususnya para mahasiswi. Gaya desain yang kasual dari model busana tersebut menjadi pilihan yang dianggap sesuai untuk dikenakan dalam melakukan aktifitas yang dijalani oleh mahasiswa sehari-hari, namun jika dilihat dari segi keselamatan di jalan raya, dengan penggunaan kendaraan bermotor yang menjadi alternatif transportasi yang dipilih oleh mahasiswa, model busana tersebut telah menjadi hambatan bagi keselamatan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang model busana yang menjadi hambatan keselamatan ketika berkendara roda dua, dan untuk mendesain model busana yang sesuai bagi wanita muslimah khususnya mahasiswi ketika berkendara dalam kesempatan sehari-hari atau kuliah. Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan atau *research and development*. Subjek dalam penelitian berjumlah 5 orang mahasiswi dengan menggunakan model busana yang dapat membahayakan keselamatan diri ketika berkendara, dan mahasiswi yang menggunakan kendaraan bermotor, dan berada di seputaran Kecamatan Syiah Kuala, yang dipilih dengan menggunakan teknik *puposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui, observasi partisipatif yang ada di lapangan, wawancara semistruktural serta dokumentasi terhadap masalah yang terjadi. Teknik pengolahan dan analisis data diperoleh dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana data yang terkumpul dideskripsikan dalam bentuk narasi dan diinterpretasikan dalam bentuk desain busana yang sesuai dengan hasil yang diharapkan dari data yang diperoleh.

Kata kunci: model busana, keselamatan berkendara, muslimah

PENDAHULUAN

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang harus dipenuhi selain dari kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Pakaian memiliki fungsi utama sebagai pelindung tubuh manusia, sebagaimana yang dikatakan oleh Nugraha (2009:8) bahwa

pada awalnya perkembangan busana hanya dipakai sebagai pelindung tubuh, berkembang menjadi berbagai fungsi lain seperti, memperindah penampilan, memperjelas status sosial, budaya, agama, maupun jabatan. Hal ini terjadi di sebabkan perubahan zaman telah mengantarkan manusia kepada cara berfikir dan bersikap



lebih moderen dalam menunjang kebutuhan hidupnya.

Aceh sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No: 11 Tahun 2006, yaitu Aceh sebagai daerah yang mendapatkan otonomi khusus dalam mengamankan pemberlakuan syariat Islam di seluruh wilayah Aceh. Sebagai wujud nyata pelaksanaannya, lahirlah beberapa qanun pidana yang salah satunya adalah Qanun No: 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam bidang Ibadah, Aqidah, dan Syiar Islam pada Bab V Pasal 13 Ayat 1 dan 2 yang ketentuannya adalah menetapkan kewajiban untuk berbusana Islami bagi penduduk muslim di seluruh wilayah Aceh.

Bagi kaum wanita yang berada di Aceh baik remaja maupun dewasa dalam menjalankan ketentuan tersebut, dengan aktifitas-aktifitas diluar yang dilakukan sehari-hari yang sebagian besarnya menggunakan kendaraan bermotor roda dua, memunculkan masalah yang cukup memprihatinkan dari segi keselamatan dirinya. Hal ini disebabkan oleh kewajiban yang telah ditetapkan dalam syariat Islam dan qanun daerah, berlawanan dengan pemilihan model busana yang tepat, dalam kesempatan beraktifitas sehari-hari dengan menggunakan kendaraan bermotor roda dua.

Oleh sebab itu muncullah permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan wanita Aceh dalam menetapkan berpakaian secara muslimah untuk berkendara roda dua pada kesempatan sehari-hari, dimana banyak terjadi kasus terlilitnya busana, baik busana bagian bawah, seperti rok, gamis atau bahkan kerudung dengan ukuran yang lebih lebar, pada jari-jari maupun velak kendaraan roda dua yang dapat membahayakan keselamatan pengendara saat berkendara roda dua. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “MODEL BUSANA UNTUK KESELAMATAN BERKENDARA BAGI WANITA MUSLIMAH”.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah model busana yang digunakan para wanita khususnya mahasiswi, ketika mengendarai sepeda motor?. (2) Bagaimanakah desain busana yang sesuai dalam kesempatan berkendara roda dua bagi para wanita khususnya mahasiswi?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk; (1) Menegtahui model usana yang digunakan wanita dan khususnya mahasiswi dalam kesempatan berkendara roda dua. (2) Menciptakan desain busana muslimah yang sesuai untuk kesempatan berkendara roda dua bagi mahasiswi.



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian dan pengembangan atau biasa disebut *Research and Development*, yaitu salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiono, 2014: 407)

Tujuan penulis dalam menggunakan metode ini adalah untuk meneliti keadaan yang sedang berlangsung pada masa sekarang yang berhubungan dengan keselamatan wanita khususnya mahasiswi saat mengendarai sepeda motor dengan menggunakan busana muslimah, dari permasalahan tersebut peneliti ingin menciptakan desain produk model busana yang sesuai dengan keselamatan pengendara sepeda motor, dan juga penulis mencoba mendesain ulang atau memodifikasi desain produk busana yang telah ada agar sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi di seputaran Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Kegiatan penelitian dalam proses pengumpulan data membutuhkan waktu lebih kurang sebanyak 1 bulan.

Subjek penelitian adalah para mahasiswi sebanyak 5 orang, yang menggunakan jenis kendaraan roda dua, di seputaran kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini diperoleh dengan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut; sebagai berikut; a) mahasiswi yang menggunakan kendaraan roda dua; b) mahasiswi yang menggunakan model busana muslimah yang dapat membahayakan keselamatan diri saat berkendara; c) mahasiswi yang berada di seputaran Kecamatan Syiah Kuala.

Sedangkan objek penelitian yaitu model busana yang dapat membahayakan diri ketika berkendara dan yang dipakai dalam kesempatan kuliah maupun aktifitas lainnya, baik yang bertindak sebagai pengendara maupun sebagai penumpang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, *observasi partisipatif* yaitu salah satu teknik dalam *megobservasi* responden dengan melibatkan diri peneliti dalam kegiatan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara *semistructural* yang ditujukan langsung kepada responden untuk menemukan permasalahan secara lebih dalam, serta responden juga akan ditanya mengenai pendapat ataupun ide-ide yang dimiliki guna menjawab permasalahan yang ada yaitu tentang model busana yang dapat membahayakan keselamatan dirinya saat berkendara roda dua.



Teknik dokumentasi peneliti akan melakukan pengambilan foto dari lapangan yaitu kejadian-kejadian yang memungkinkan terlilit atau terbakarnya bagian bawah busana saat berkendara roda dua.

Semua data yang diperoleh di analisis secara kualitatif. Pengolahan dan penafsiran data dilaksanakan dengan cara mengolah dan menganalisis dari semua data yang terkumpul dalam bentuk deskriptif, kemudian setelah informasi dari data yang diperoleh disimpulkan, peneliti menginterpretasikan kesimpulan tersebut menjadi model busana dalam bentuk desain yang sesuai untuk kesempatan berkendara roda dua.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Model Busana yang Digunakan oleh Wanita Khususnya Mahasiswi Ketika Mengendarai Sepeda Motor.

Model-model busana tersebut adalah model busana yang memiliki ukuran yang lebih lebar pada bagian bawah busana, seperti gamis, atau rok dengan potongan pola sircle. Pengamatan tersebut telah peneliti lakukan secara langsung terhadap model-model busana yang peneliti gunakan saat mengendarai kendaraan roda dua.

Celana kulot dengan pola sircle juga menjadi ancaman bagi pengendara, ataupun

penumpang yang duduk dengan posisi menyamping atau menghadap depan.

Penyebab model celana kulot sircle lebih berbahaya dibanding dengan model busana gamis atau rok sircle adalah, karena celana memiliki dua sisi, sehingga pemakai harus lebih waspada terhadap kedua sisi kulot yang berpola sircle tersebut. Selain itu persepsi pemakai saat menggunakan kulot sircle, yang merasa telah aman karena menggunakan celana untuk berkendara, padahal model busana tersebut jauh lebih berbahaya dari model gamis atau rok sircle.



Gambar 01 : Model Busana yang Membahayakan Keselamatan saat Berkendara

Sumber : Hasil Penelitian

Penggunaan bahan tekstil juga mempengaruhi resiko yang terjadi. Peneliti menemukan bahan shiffon yang merupakan salah satu jenis polyster yang lebih ringan dan tipis, lebih mudah terbakar jika terkena

knalpot maupun terlilit pada roda kendaraan roda dua saat angin menerpa. Berbeda dengan bahan tekstil katun yang lebih aman karena tidak mudah terbakar (meleleh).

2. Menciptakan desain busana muslimah yang sesuai untuk kesempatan berkendara roda dua bagi mahsiswi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa masukan dari responden mengenai model busana yang sesuai untuk digunakan saat berkendara roda dua. seperti model busana potongan A-line, H-line, dan Y-line. Responden juga mengemukakan bahwa model celana kulot menjadi pilihan yang sesuai untuk dikenakan saat berkendara dan berbagai model busana lainnya yang tidak memiliki ukuran yang cukup lebar pada bagian bawah. Sehingga peneliti mendesain beberapa model busana yang sesuai untuk dikenakan ketika berkendara roda dua.



Gambar 02 : Desain Model Busana yang Sesuai untuk Kesempatan Berkendara Roda Dua

Sumber : Kreasi Peneliti

Selain dari saran atau masukan yang peneneliti dapatkan, tindakan-tindakan yang responden lakukan untuk menghindari kejadian terlilitnya atau terbakarnya bagian busana juga menjadi inspirasi peneliti dalam mendesain ulang model busana yang dapat mengancam keselamatan ketika berkendara menjadi model busana yang sesuai untuk dikenakan saat berkendara. Tindakan-tindakan tersebut adalah, responden menjepit bagian sisi busana dengan pentul, peniti, atau bahkan dengan penjepit jemuran. Selain menggunakan alat tertentu untuk menjepit, responden juga mengikat bagian sisi bawah busana untuk menghindari terpaan angin saat berkendara roda dua, dan penyesuai posisi duduk juga dilakukan oleh responden seperti menghimpit sisi busana dengan kaki atau ketika dalam posisi duduk. Sehingga peneliti juga mendesain beberapa model busana yang dapat dimodifikasi untuk kesempatan berkendara dengan tetap menjaga keamanan dan keselamatan diri ketika berkendara roda dua.



Gambar 4.2 i : Desain Model Busana yang Sesuai untuk Kesempatan Berkendara Roda Dua (modifikasi)

Sumber : Kreasi Peneliti

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan mengenai model busana untuk keselamatan berkendara bagi wanita muslimah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model busana yang digunakan oleh wanita khususnya mahasiswi saat mengendarai kendaraan sepeda motor merupakan model busana yang memiliki ukuran yang lebih lebar pada bagian bawah, sehingga dapat mengancam keselamatan saat mengendarai kendaraan, seperti model busana sircle yang menjadi salah satu trend model busana yang cukup diminati oleh wanita dan mahasiswi dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

2. Desain-desain model busana yang peneliti rancang merupakan model busana yang diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam menjaga keselamatan saat mengendarai roda dua. Desain model busana tersebut merupakan model busana yang sedang berkembang di masa sekarang yang bisa digunakan untuk kesempatan berkendara, seperti berbagai jenis model celana kulot, rok atau gamis dengan potongan A-Line, H-Line, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Quranulkarim

Al-hadist

Al-Mahalli, Abu Iqmal. 2003. *Muslimah Modern dalam Bingkai Al-Quran dan Al-Hadist*. Yogyakarta: LeKPIM

Amalia, Lia. 2017. "Seri Pintar Menjahit". Sidoarjo: Genta Group Production

Anjani. 2017. "Keselamatan dan Keamanan Diri dari Kecelakaan". Artikel tidak diterbitkan. (<http://www.kaskus.co.id/showthread.php?t=8038053>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2018).

Habib, Ikhwan. 2013. "Keselamatan Berkendara". Artikel tidak diterbitkan. (<https://www.slideshare.net/ikhwanq82/keselamatan-berkendara>. diakses pada tanggal 24 Maret 2018)

Himawan. Siti Patimah. 2014. *Teknik Gampang Desain Busana dari Pola Hingga Jadi*. Jakarta: Prima

Jusuf AN. 2010. *Cantik dengan Busana Muslimah Mudah, Murah, dan Mempesona*. Yogyakarta: Laksana



- Kamal, Abu malik. 2008. *Fiqih Sunnah Wanita*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Kim, Kara. 2017. "Fashion From A to Z". Jakarta: Grasindo
- Rahmawati, Indah. 2011. "Inspirasi Desain Busana Muslimah". Jawa Barat: Laskar Aksara
- Riyanto, Arifah A. 2003. *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo
- Salim, 'Amr Abdul Mun'im. 2005. *Kode Etik Wanita Muslimah*. Terjemahan oleh wahyu Widayana Al Bantani. Dari Haakadzaa Yuriidukillaahu wa Rasuuluhuu an Takuunii (2002). Jakarta: Mustaqiim
- Sugiono. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. "Metodelogi Penelitian Pendidikan". Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Balai Pustaka. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam No 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam Bidang aqidah dan Syi'ar Islam pada Bab V pasal 13 ayat 1 dan 3
- (<http://ntmcpolri.info/home/mari-kenali-undang-undang-lalu-lintas-agar-tidak-ditilang/>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2018)
- (<https://insanajisubekti.wordpress.com/2012/11/25/pengertian-senam-aerobic/>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2018)